

**POPULASI BURUNG RANGKONG (*Bucerotidae*)
DI TAMAN NASIONAL KERINCI SEBLAT
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

*(Studi Kasus di Kawasan Resort Kambang SPTN Wilayah III Nagari Palangai
Gadang Kecamatan Ranah Pesisir)*

SKRIPSI

Yogi Afriwandi



**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
PADANG
2025**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan akhir dengan judul “Populasi Burung Rangkong di Taman Nasional Kerinci Seblat Kabupaten Pesisir Selatan” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Padang, 20 Februari 2025

Materai Rp 10000,-

Yogi Afriwandi

20090033

© Hak Cipta milik UM Sumbar, tahun 2025¹
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan UM Sumbar.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin UM Sumbar.

**POPULASI BURUNG RANGKONG (*Bucerotidae*)
DI TAMAN NASIONAL KERINCI SEBLAT
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

*(Studi Kasus di Kawasan Resort Kambang SPTN Wilayah III Nagari Palangai
Gadang Kecamatan Ranah Pesisir)*

SKRIPSI

*Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Kehutanan (S. Hut)
Pada Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat*

**Yogi Afriwandi
20090033**



**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
PADANG
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh : Yogi Afriwandi

Nama : Yogi Afriwandi

NIM : 20090033

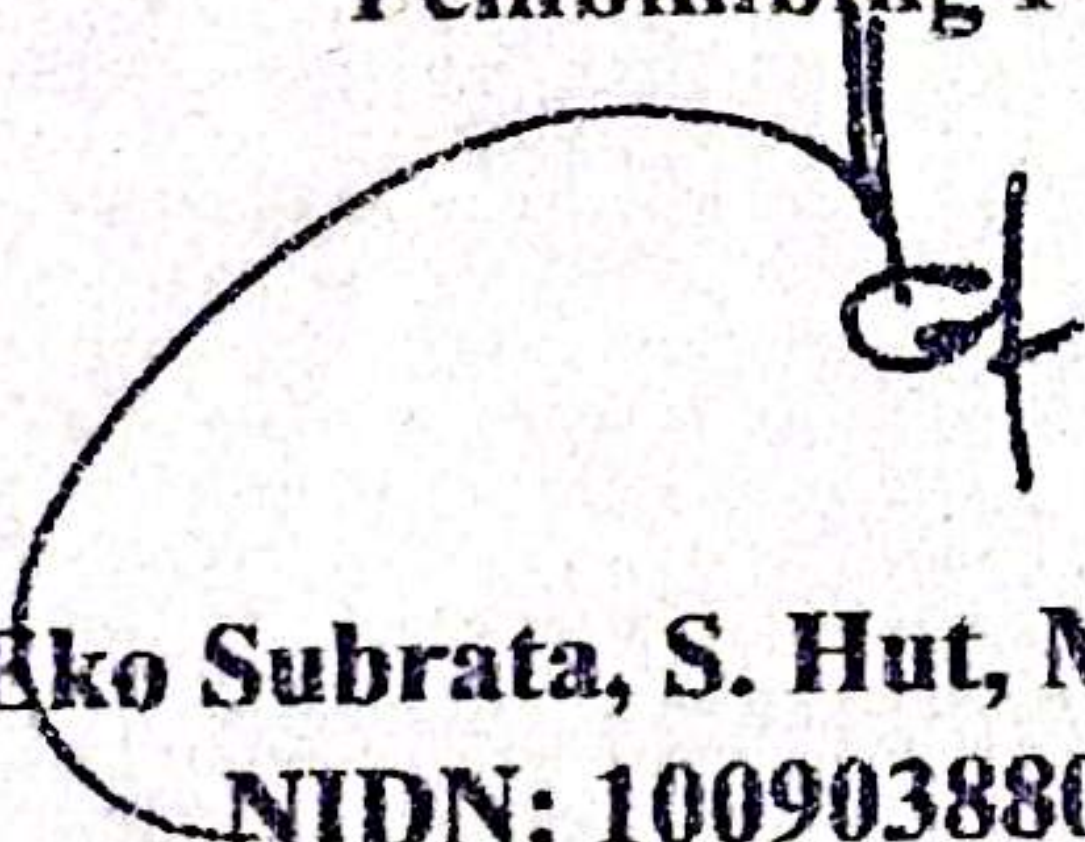
Program Studi : Kehutanan

Judul : Populasi Burung Rangkong di Taman Nasional Kerinci
Seblat Kabupaten Pesisir Selatan

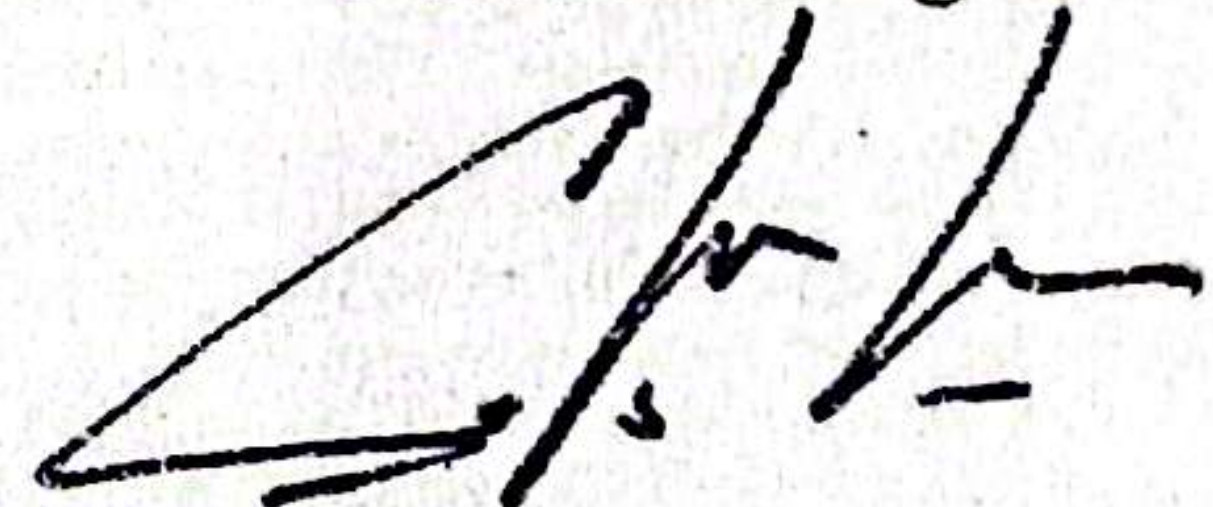
Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan dewan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang digunakan untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan pada Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat dan dinyatakan lulus pada tanggal 6 Februari 2025

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

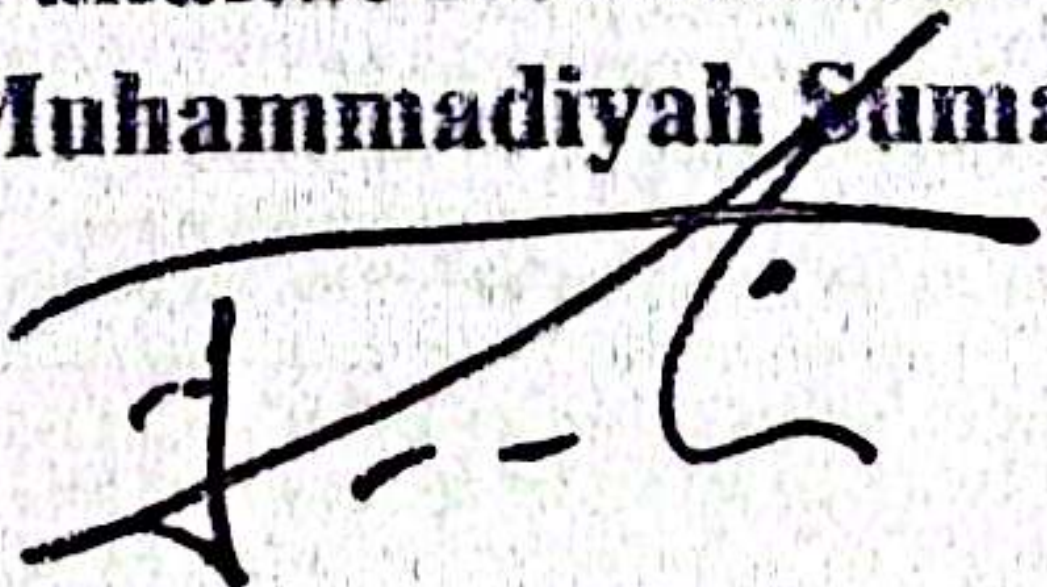

Eko Subrata, S. Hut, M., Hut
NIDN: 1009038801

Pembimbing II


Dr. Gusmardi Indra, S. Si., M. Si
NIDN: 1001086902

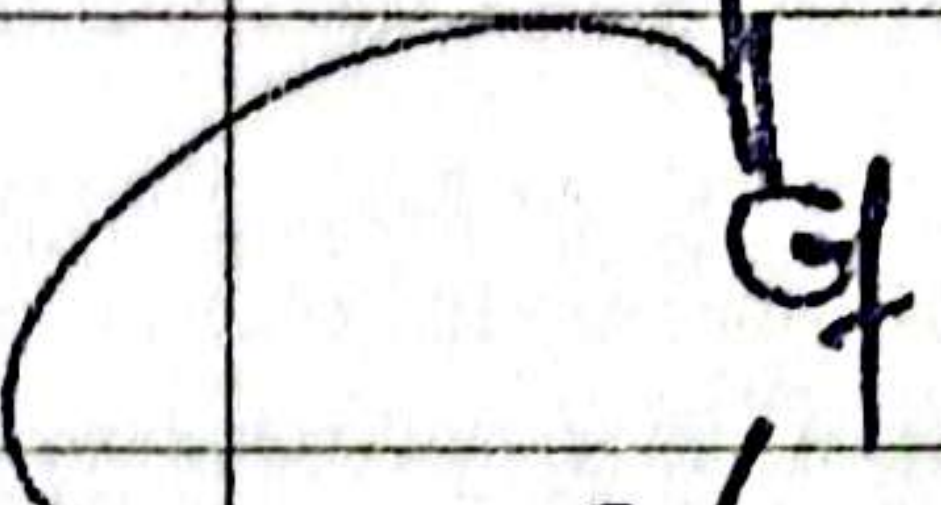
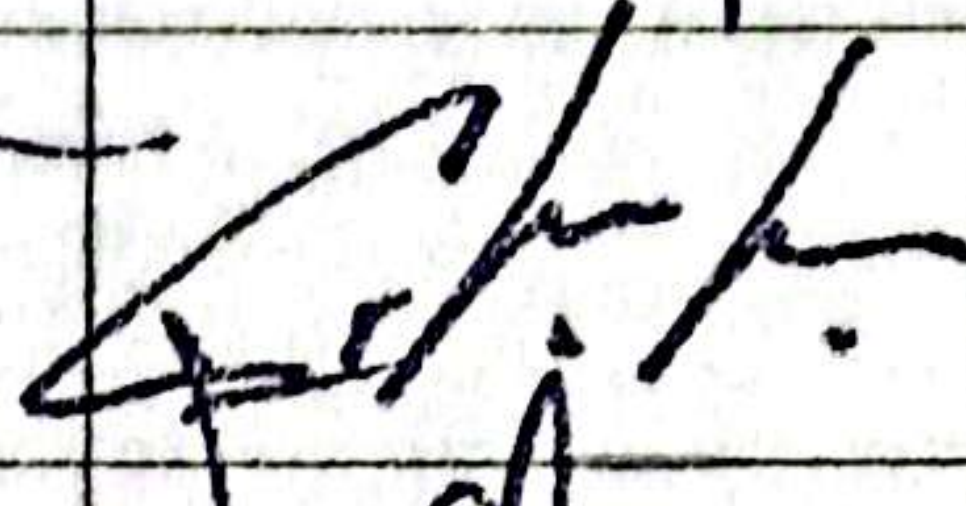
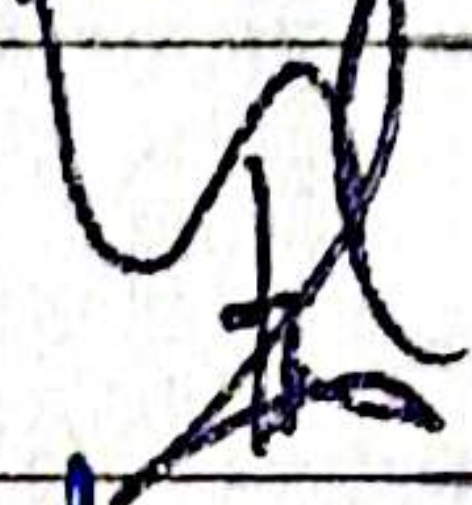
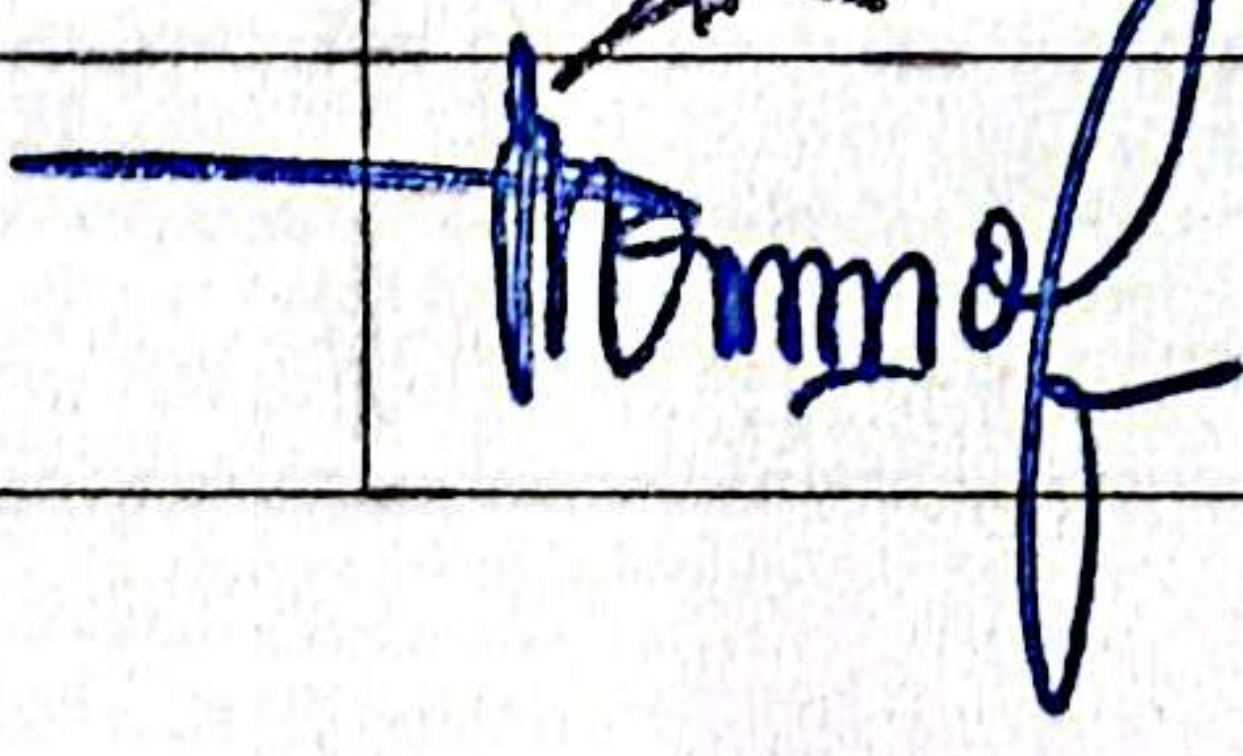
Mengetahui

Fakultas Kehutanan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat


Dr. Teguh Haria Aditia Putra, MP
NIDN: 1030108501

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan dewan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang digunakan untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan pada Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat dan dinyatakan lulus pada tanggal 6 Februari 2025. Skripsi ini telah di periksa dan disahkan oleh:

No	Nama	Tanda Tangan	Jabatan
1	Eko Subrata, S.Hut., M.Hut		KETUA
2	Dr. Gusmardi Indra., M.Si		ANGGOTA
3	Fauzan, S.Si., M.Si		ANGGOTA
4	Dr. H. Marganof., M.Si		ANGGOTA

HALAMAN PERSEMBAHAN



Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah SAW.

MOTTO HIDUP

﴿يُسْرًا أَلَسْرَ مَعَ إِنْ﴾ يُسْرًا أَلَسْرَ مَعَ فَإِنَّ

“Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyrah : 5-6)

مُؤْمِنِينَ نَتَمَّ كَ إِنْ الْأَعْلُونَ وَأَنْتُمْ تَحْزَنُونَ وَلَا تَهْنُوا وَلَا

“Dan janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman” (Q.S Al-Imran :139)

Orang lain gak akan bisa paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian succes storiesnya. Berjuanglah untuk diri sendiri, walaupun gak ada yang tepuk tangan, kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini. Kehebatan bukan dari apa yang kita miliki, tapi dari apa yang kita bagi dan semoga saya selalu menjadi orang hebat dengan berbagi ilmu yang telah saya dapat kepada manusia dan alam semesta”

“ Terlambat bukan berarti gagal, cepat bukan berarti hebat. Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda. Percaya proses itu yang paling penting, karena Allah telah mempersiapkan hal baik dibalik kata Proses yang kamu anggap rumit “

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kusayangi

Mama dan Papa Tercinta

Sebagai tanda bukti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada **Bunda (Musliarni) dan Ayah (Syawaldi Efendi)** yang telah memberikan pengobanan yang tulus dan luarbiasa, secara dukungan, ridho, dan cinta kasih sayang yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembbar kertas yang bertuliskan kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Bunda dan Ayah berbahagia. Karena aku sadar, selama ini belum bisa berbuat lebih. Untuk Bunda dan Ayah yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakan, selalu menasehati, serta selalu meridhoiku melakukan hal yang lebih baik, Terima kasih Bunda...Terimakasih Ayah...

Abang dan adik tercinta

Sebagai tanda terimakasih aku persembahkan karya kecil ini untuk Abang (**Aldo Siswanto**) dan adik (**Melfa Mulia**) Terimakasih telah memberikan semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga doa dan semua hal yang terbaik yang kalian berikan menjadikan aku orang yang terbaik pula.

Teman-teman

Kepada teman-temanku yang selalu memberikan motivasi, nasehat, dukungan moral, serta material yang selalu membuatku semangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Kepada (**Anna tresya, Abdul Wafi Ma'ruf ,Fadel ahmad Dan teman teaman yang telah menyempatkan diri membantu dengan berbagai hal**). telah memberikan support dan membantu selama perkuliahan.

Trigona 20

Kepada teman-teman angkatan **Trigona 20** terimakasih atas kisah panjang yang sama-sama kita lalui selama ini, terimakasih atas semua kebersamaan, kebahagiaan, suka, maupun duka yang telah kita rasakan dan lalui bersama-sama. Kita dipertemukan karena tujuan yang sama, dan akan dipisahkan oleh tujuan dan masa depan masing-masing. Apapun itu, terimakasih telah menjadi bagian dari kisah ini, dan terimakasih telah menjadi saudara/i yang nyata.

Thank You Guys...

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Penulis dilahirkan di kota/kabupaten Solok pada tanggal 5 bulan Juli tahun 2000 sebagai anak ke 2 dari 3 bersaudara dari pasangan bapak Syawaldi Efendi dan ibu Musliarni. kakak Laki-Laki Aldo Siswanto dan adik Perempuan Melfa Mulia Saat ini penulis berdomisili di Jorong Pinti Kayu Nagari Sarik Alahan Tigo Kecamatan Hiliran Gumanti. Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar (SD) di SDN 07 Sarik Alahan Tigo dan melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama di MTSN 6 SOLOK Pada tahun 2016 penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas (SMA) di MAN 1 SOLOK dan lulus pada tahun 2019 Pada tahun 2020 penulis diterima sebagai mahasiswa program sarjana (S1) di Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Muhammadiyah Sumaetera Barat.

Selama mengikuti program S1, penulis aktif menjadi anggota BEM Sylva Fakultas Kehutanan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Periode 2021-2022 di Bidang Lingkungan Hidup.

Padang, 20 Februari 2022

Yogi Afriwandi

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yogi Afriwandi
NIM : 20090033
Tahun terdaftar : 2020
Program Studi : Kehutanan
Fakultas : Kehutanan

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dicantumkan dalam naskah dan disebutkan dalam daftar kepustakaan.

Mengetahui

Operator Fakultas,

Rosi Amelia, S.Kom

Padang, 20 Februari 2025
Penulis,

Materai 10000

Yogi Afriwandi
NIM. 20090033

HORNBILL POPULATION (*Bucerotidae*) IN KERINCI SEBLAT NATIONAL PARK SOUTH COAST DISTRICT

(Studi Kasus di Kawasan Resort Kambang SPTN Wilayah III Nagari Palangai
Gadang Kecamatan Ranah Pesisir)

(Yogi Afriwandi 20090033)

Eko Subrata, S. Hut., M. Hut. dan Dr. Gusmardi Indra S. Si., M. Si

ABSTRACT

Kerinci Seblat National Park is a habitat for hornbills (*Bucerotidae*) where the quality of the habitat is currently decreasing due to forest destruction. To complete the data on the population of hornbills (*Bucerotidae*), research was conducted on the population of hornbills (*Bucerotidae*) in Kerinci Seblat National Park (Case Study in Kambang SPTN Resort Area Region II Nagari Palangai Gadang, Ranah Pesisir District). The aim of this research is to determine the type and abundance of hornbills in Nagari Palangai Gadang Resort Kambang. This research was carried out in July 2024. Using the path method combined with the Point Count method. Data collection was carried out using three lines, each 2,000 meters long. The results of the observations found four species, namely *Buceros rhinoceros*, *Rhyticerus undulatus*, *Anorrhinus galeritus* and *Berenicornis comatus*. The abundance of hornbills in the species *Buceros rhinoceros* is 0.27, the abundance of hornbills in the species *Rhyticerus undulatus* is 0.29, the abundance of hornbills in the species *Anorrhinus galeritus* is 0.41 and the abundance of hornbills in the species *Berenicornis comatus* of 0.05.

Keywords: Population, Hornbill, TNKS, Palangai Gadang

POPULASI BURUNG RANGKONG (*Bucerotidae*) DI TAMAN NASIONAL KERINCI SEBLAT KABUPATEN PESISIR SELATAN

(Studi Kasus di Kawasan Resort Kambang SPTN Wilayah III Nagari Palangai
Gadang Kecamatan Ranah Pesisir)

Yogi Afriwandi (20090033)

(Eko Subrata, S. Hut., M. Hut. dan Dr. Gusmardi Indra S. Si., M. Si)

ABSTRAK

Taman Nasional Kerinci Seblat merupakan habitat bagi berbagai jenis satwa termasuk burung rangkong (*Bucerotidae*) dimana kualitas habitatnya sekarang lagi menurun yang disebabkan oleh kerusakan hutan, untuk melengkapi data populasi burung rangkong (*Bucerotidae*) dilakukan penelitian populasi burung rangkong (*Bucerotidae*) di Taman Nasional Kerinci Seblat (Studi Kasus di Kawasan Resort Kambang SPTN Wilayah II Nagari Palangai Gadang Kecamatan Ranah Pesisir). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis dan kelimpahan burung rangkong di Nagari Palangai Gadang Resort Kambang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2024. Menggunakan metode jalur yang dikombinasikan dengan metode *Point Count* (Titik Hitung). Pengambilan data dilakukan dengan Tiga jalur yang masing-masing panjangnya 2.000 meter. Hasil pengamatan dijumpai empat spesies yaitu *Buceros rhinoceros*, *Rhyticerus undulatus*, *Annorhinus galeritus* dan *Berenicornis comatus*. Kelimpahan burung rangkong pada spesies *Buceros rhinoceros* sebesar 0,27, kelimpahan burung rangkong pada spesies *Rhyticerus undulatus* sebesar 0,29, kelimpahan burung rangkong pada spesies *Anorrhinus galeritus* sebesar 0,41 dan kelimpahan burung rangkong pada spesies *Berenicornis comatus* sebesar 0,05.

Kata Kunci : Populasi, Rangkong, TNKS, Palangai Gadang

KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan hidayah – nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Populasi Burung Rangkong (*Bucerotidae*) Taman Nasional Kerinci Seblat Kabupaten Pesisir Selatan”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Kehutanan tingkat Sarjana di Fakultas Kehutanan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Penulis mengucapkan terimakasih tak terhingga kepada semua pihak yang telah memberikan arahan. Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan ridho dari Allah SWT, karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih atas bantuan dan dukungannya kepada :

1. Bapak Eko Subrata, S.Hut., M.Hut sebagai dosen Pembimbing I sekaligus Pembimbing Akademik, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan, nasehat dan kritikan demi kelancaran penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Dr. Gusmardi Indra., S.Si., M.Si selaku pembimbing II. atas bimbingan dan masukan yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Fauzan., S.Si., M.Si selaku Penguji I, yang telah memberikan kritikan dan saran untuk tambahan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Marganof., M.Si selaku Penguji II, yang telah memberikan kritikan dan saran untuk tambahan skripsi ini.
5. Dosen dan tenaga kependidikan fakultas Kehutanan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang telah mendidik dan membantu dalam proses administrasi
6. Orang tua serta keluarga besar atas segala doa, kasih sayang serta dukungan moral dan meterial kepada penulis sehingga semua proses kegiatan dapat berjalan lancar
7. Teman-teman angkatan 2020 (*Trigona sp*). yang telah terlibat dan membantu

penulis dalam penyusunan skripsi ini

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan , namun penulis berharap laporan ini dapat bermanfaat dan menjadi sumber pengetahuan bagi pembaca.

Padang, Februari 2025

Penulis

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Kerangka Pemikiran Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Hutan	6
2.2. Populasi	7
2.2.1 Ciri-Ciri Populasi	7
2.3 Burung Rangkong (<i>Bucerotidae</i>)	9
2.3.1 Klafikasi Burung Rangkong (<i>Bucerotidae</i>).....	9
2.3.2 Morfologi Burung Rangkong (<i>Bucerotidae</i>).....	9
2.3.3 Habitat Burung Rangkong (<i>Bucerotidae</i>).....	10
2.3.4 Pakan Rangkong	11
2.3.5. Persebaran dan Status Burung Rangkong (<i>Bucerotidae</i>)	12
2.4 Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS)	13
BAB III METODE PENELITIAN	16
3.1. Waktu dan Tempat Penelitian	16
3.2. Alat dan Objek Penelitian.....	16
3.3. Metode Pengumpulan Data	17
3.4. Cara Kerja.....	17
3.5. Teknik Analisis Data Penelitian	18
BAB IV DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN	20
4.1. Sejarah Lokasi	20
4.2. Letak Geografis dan Luas.....	20
4.3. Aksesibilitas	21
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	22
5.1. Spesies Burung Rangkong (<i>Bucerotidae</i>)	22

5.2.	Kelimpahan	27
5.2.1	Kelimpahan Relatif	29
5.2.2	Frekuensi Kehadiran	31
5.2.3	Indeks Keanekaragaman jenis	33
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN		35
6.1.	Simpulan.....	35
6.2.	Saran.....	35
DAFTAR PUSTAKA		36

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.



DAFTAR TABEL

1. Daftar Burung Rangkong di Indonesia	12
2. Spesies Burung Rangkong (<i>Bucerotidae</i>)	22
3. Indeks Keanekaragaman Burung Rangkong	34

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.



DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Berfikir	5
2. Morfologi Rangkong.....	10
3. Peta Penelitian.....	16
4. Sketsa jalur penelitian	18
5. Burung Enggang Cula (<i>Buceros rhinoceros</i>).....	24
6. Julang Emas (<i>Rhyticerus undulatus</i>).....	24
7. Enngang Klihingan (<i>Anorrhinus galeritus</i>)	25
8. Enggang Jambul (<i>Berenicornis comatus</i>)	26
9. Kelimpahan Total Spesies Burung Rangkong	27
10.Kelimpahan Relatif Spesies Burung Rangkong	29
11 Frekuensi Kehadiran Burung Rangkong	31

DAFTAR LAMPIRAN	
1.	<i>Tally Sheet</i> Hasil Pengamatan Burung.....38
2.	<i>Tally Sheet</i> Hasil Pengamatan Burung.....39
3.	<i>Tally Sheet</i> Hasil Pengamatan Burung.....40
4.	Kelimpahan Burung Rangkong (<i>Bucerotidae</i>).....41
5.	Kelimpahan Relatif (KR) Burung Rangkong (<i>Bucerotidae</i>).....42
6.	Frekuensi Kehadiran (FK) Burung Rangkong (<i>Bucerotidae</i>).....43
7.	Indeks Keanekaragaman (H') Burung Rangkong (<i>Bucerotidae</i>).....44
8.	Dokumentasi Lapangan.....45

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi. Keanekaragaman hayati Indonesia memiliki 10% dari spesies berbunga yang ada di dunia, 12% dari spesies mamalia dunia, 16% dari spesies reptil dan amfibi, 25% dari seluruh spesies ikan dan 17% dari seluruh spesies burung di dunia (Sutoyo, 2010).

Burung merupakan kelompok hewan bertulang belakang (vertebrata) yang memiliki bulu dan sayap. Indonesia memiliki 1598 spesies burung, 372 spesies diantaranya merupakan spesies burung endemik atau hanya ditemukan pada satu daerah dan juga terdapat 149 spesies burung migran (Yuliana.R, 2013).

Burung merupakan salah satu ciptaan Allah yang menarik untuk dipelajari. Penelitian tentang burung merupakan sebuah anjuran, sebagaimana firman Allah SWT.

لَمْ يَرَوْا إِلَى الطَّيْرِ مُسَخَّرَاتٍ فِي جَوْ السَّمَاءِ مَا يُمَسِّكُهُنَّ إِلَّا اللَّهُ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Artinya : “Tidakkah mereka melihat burung-burung yang ditundukkan terbang di angkasa bebas. Tidak ada yang menahannya selain Allah. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda kebesaran Allah bagi orang-orang yang beriman.”(An-Nahl : 79).

Burung Rangkong merupakan salah satu spesies burung yang paling menarik di Asia. Burung ini memiliki tubuh yang besar dan warna yang bervariasi. Salah satu ciri mencolok dari burung rangkong adalah ukuran tubuhnya yang besar, dengan panjang total berkisar antara 381 hingga 1600 mm. Indonesia memiliki 13 spesies burung Rangkong dari 62 spesies burung Rangkong yang ada di dunia dan 32 spesies di Asia. Spesies tersebut tersebar di lima pulau besar, yaitu di Sumatera 9 spesies, Jawa 3 spesies, Kalimantan 8 spesies, Wallacea dan Papua 4 spesies. Burung Rangkong memiliki paruh yang sangat besar, kuat, dan ringan yang disebut "hornbill", yang biasanya berwarna merah atau kuning, melengkung, dan beberapa di antaranya menyerupai taring. Selain itu, terdapat struktur tambahan di bagian

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

atas paruh yang disebut "casque" atau "balung", yang merupakan ciri khas bagi burung rangkong. Namun setiap jenis burung rangkong memiliki perbedaan dalam warna bulu, bentuk, ukuran, dan warna casque. Casque yang terbentuk umumnya memiliki struktur berongga yang diyakini berfungsi sebagai ruang resonansi suara dan juga dapat digunakan sebagai obat untuk berbagai jenis penyakit seperti pembengkakan hati, pneumonia, batu ginjal, sakit perut, dan masalah jantung. Oleh karena itu, keberadaan burung ini lebih mudah diamati dibandingkan dengan kebanyakan burung lainnya.

Ancaman kelestarian Burung Rangkong (*Bucerotidae*) terutama disebabkan oleh manusia, penggundulan lahan pertanian yang meluas di Kawasan Resort Kambang, baik melalui deforestasi atau pembakaran hutan, berdampak signifikan pada lingkungan fisik hutan. Hal ini mengakibatkan hilangnya habitat bagi Burung Rangkong (*Bucerotidae*). Aktivitas tersebut merupakan ancaman serius bagi populasi Burung Rangkong (*Bucerotidae*).

Kawasan TNKS Seksi Wilayah III yang terletak di Pesisir Selatan memiliki luas 260.967,58 hektar. Secara administratif, Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wilayah III Painan berada di bawah kepala Bidang Pengelolaan Taman Nasional Wilayah II Sumatera Barat. Secara geografis, Kawasan TNKS Wilayah SPTN III terletak di 1°18'27.6"S 100°32'56.8"E. Dalam pengelolaan kawasan, SPTN Wilayah III Painan dibagi menjadi 2 resort, yaitu Resort Kambang dengan luas 183.424,57 hektar dan panjang 388,519 km, serta Resort Lunang Sako dengan luas 77.543,01 hektar dan panjang 108.874 km (Profil SPTN Wilayah III Painan).

Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH) oleh PT Dempo Sumber Energi di Palangai Gadang dengan memiliki izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan yang diterbitkan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor SK.514 /Menlhk/Setjen/PLA.0/8/2019. Terjadinya perubahan fisik hutan dan ditambah dengan seringnya terjadi aktifitas manusia di Kawasan hutan tersebut akan mempengaruhi terhadap keberlangsungan hidup Burung Rangkong (*Bucerotidae*).

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Populasi Burung Rangkong (*Bucerotidae*) Di SPTN Wilayah III Taman Nasional

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Kerinci Seblat (TNKS) Resort Kambang Nagari Palangai Gadang Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1) Apa saja jenis Burung Rangkong (*Bucerotidae*) Di SPTN Wilayah III Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS) Resort Kambang Nagari Palangai Gadang Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Sumatera Barat ?
- 2) Bagaimana Kelimpahan dari beberapa jenis Burung Rangkong (*Bucerotidae*) yang terdapat Di SPTN Wilayah III Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS) Resort Kambang Nagari Palangai Gadang Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Sumatera Barat ?

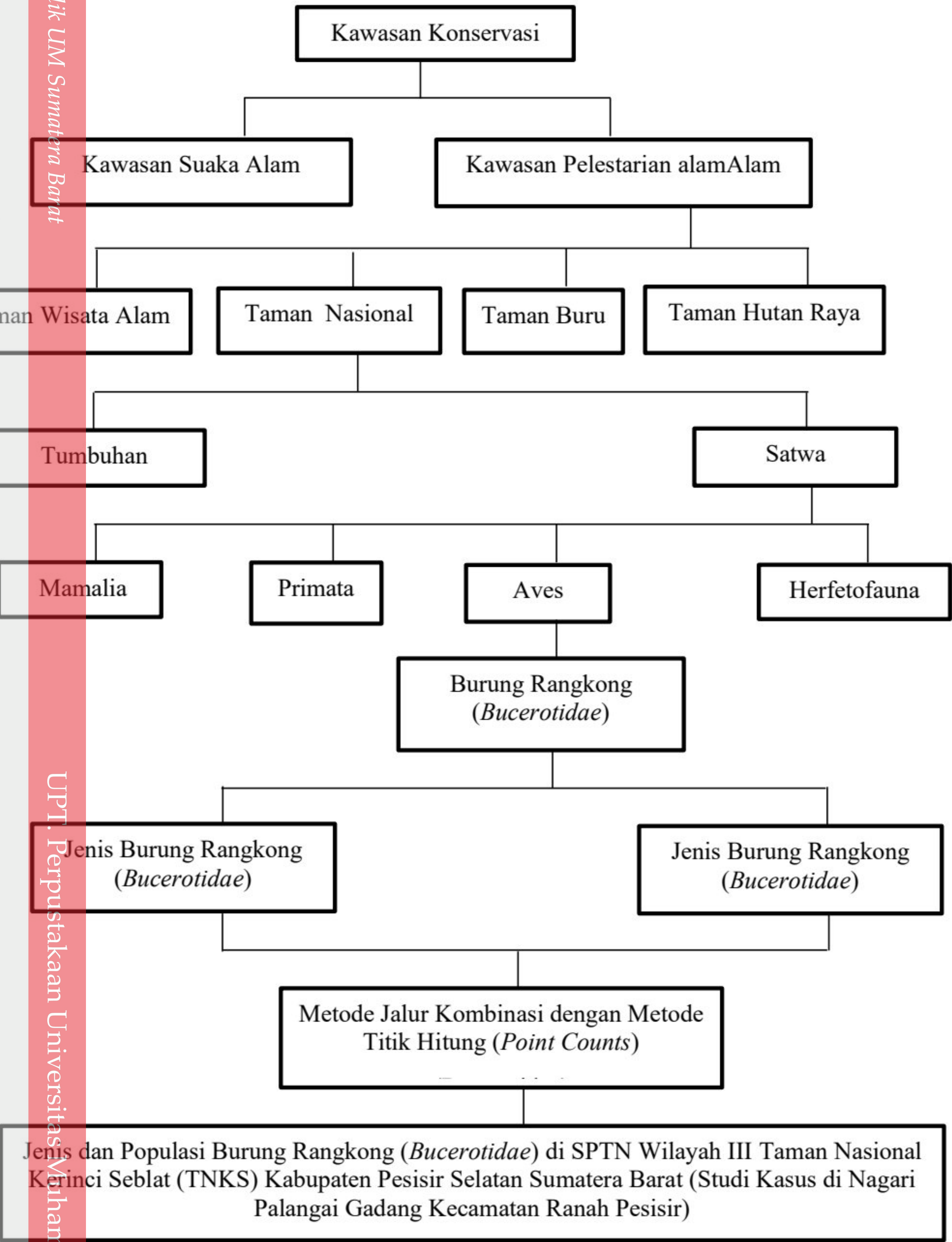
1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah :

- 1) Untuk mengetahui jenis-jenis Burung Rangkong (*Bucerotidae*) yang terdapat di SPTN Wilayah III Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS) Resort Kambang Nagari Palangai Gadang Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Sumatera Barat.
- 2) Untuk mengetahui kelimpahan dari beberapa jenis Burung Rangkong (*Bucerotidae*) yang terdapat di SPTN Wilayah III Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS) Resort Kambang Nagari Palangai Gadang Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Sumatera Barat.

1.4. Kerangka Pemikiran Penelitian

Hutan konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya. Hutan konservasi terbagi menjadi dua bagian yaitu Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam., salah satu kawasan Pelestarian Alam yaitu Taman Nasional adalah kawasan pelestarian alam yang mempunyai ekosistem asli, dikelola dengan sistem zonasi yang dimanfaatkan untuk tujuan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budidaya, pariwisata, dan rekreasi. Taman Nasional terdapat tumbuhan dan satwa, satwa dibagi menjadi lima yaitu Mamalia. Primata, Aves, Herpetofauna, Pisces. Aves yang diteliti yaitu Burung Rangkong (*Bucerotidae*) untuk mengambil data jenis Burung Rangkong (*Bucerotidae*) dan Kelimpahan Burung Rangkong (*Bucerotidae*) dengan metode jalur kombinasi dengan metode titik hitung (*point Counts*) Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS) Resort Kambang Nagari Palangai Gadang, Kecamatan Ranah Pesisir, Kabupaten Pesisir Selatan Memiliki flora dan fauna yang beragam, salah satu fauna yang terdapat di Kawasan TNKS tersebut yaitu adanya Burung Rangkong (*Bucerotidae*). Satwa yang sangat berperan penting dalam pelestarian hutan, oleh karena itu Burung Rangkong (*Bucerotidae*) mempunyai daya tarik untuk dilakukan penelitian tentang populasi Burung Rangkong (*Bucerotidae*) yang terdapat pada Kawasan TNKS tersebut. Kerangka berfikir penelitian dapat dilihat pada Gambar 1 berikut :



Gambar 1. Kerangka Berfikir Penelitian